

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masjid merupakan salah satu tempat ibadah umat Islam. Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat, sehingga masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan umat. Dalam arti luas merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh umat islam memakmurkan masjid yang mereka dirikan dalam masyarkat.¹ Keutamaan memakmurkan masjid telah Allah SWT terangkan dalam Al-Qur'an surah At Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ
وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: Sesungguhnya yang memakmurkan masjid hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapatkan petunjuk. (Q.s. 9 : 18)²

Pentingnya merealisasikan masjid yang makmur dan memaksimalkan fungsinya tentu akan menjadi kewajiban seluruh umat islam. Hal yang paling sederhana ialah menunaikan shalat berjamaah dengan rutin dan jumlah yang

¹ Moh. E. Ayub, et. al *Manajemen Masjid*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), Cet. I, h. 73.

² Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (PT, Sygma Examedia Arkanleema)

konsisten bahkan diharapkan dapat bertambah. Karena tidak hanya pahala sholat berjamaah yang didapat namun keterkaitan antara sesama bermasyarakat juga akan terasa.

Masjid memiliki peran penting dalam mengembangkan agama Islam dan pembinaan umat. Hal ini terbukti dengan tumbuh dan berkembangnya jumlah masjid termasuk mushalla di seluruh wilayah tanah air ini, baik di kota-kota besar, kota kecil maupun pelosok pedesaan. Hampir disetiap lingkungan masyarakat. Perkotaan, kampus-kampus, lingkungan pusat kegiatan ekonomi umat, serta di komplek-komplek perumahan berdiri masjid masjid dengan berbagai bentuk dan gaya bangunannya menggambarkan bahwa umat islam dalam membangun masjid tidak pernah kendor pada saat sekarang ini. Namun di sisi lain, masjid-masjid yang dibangun dengan megah dan berbagai gaya bangunannya sepi dari jama'ah dan aktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa kendornya pengelolaan yang tepat melalui penggerakan fungsi-fungsi manajemen masjid.

Menurut Jusmawati dan kawan-kawan manajemen masjid adalah seni usaha, proses serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam lainnya untuk mencapai tujuan masjid atau merealisasikan fungsi masjid sebagai pusat ibadah dan pembinaan umat Islam. Manajemen masjid yang efektif dan efisien merupakan hal pokok yang harus dilakukan oleh

manajemen atau pengurus dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³

Adapun Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor. DJ. II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid memberikan panduan pengelolaan manajemen masjid ditinjau dari aspek idarah (manajemen), imarah (kegiatan memakmurkan), dan riayah, (pemeliharaan dan pengadaan fasilitas) sebagai berikut yaitu:

1. *Idarah*

Idarah adalah kegiatan pengelolaan yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan pengawasan dan pelaporan

2. *Imarah*

Imarah adalah kegiatan memakmurkan masjid yang seperti peribadatan, pendidikan, kegiatan sosial dan peringatan hari besar islam.

3. *Ri'ayah*

Ri'ayah adalah kegiatan yang menyangkut pemeliharaan bangunan, peralatan, lingkungan, kebersihan, keindahan, dan keamanan masjid termasuk penentuan arah kiblat.⁴

Pada dasarnya, masjid-masjid hari ini telah melakukan pembinaan dalam aspek imarah, idarah, dan ri'ayah, termasuk Masjid Al Qadar Kecamatan Naggalo

³ Jusmawati, Rahima Zakia, *Manajemen Masjid dan Aplikasinya*, (Jakarta: The Minangkabau Foundation, 2006), h. 26

⁴ Surat Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor. DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid

Padang. Masjid Al Qadar berdiri sejak tahun 1990 dan direnovasi pada tahun 1992 yang terletak di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang Jl. Teknologi Raya.⁵

Untuk mewujudkan visi, misi tersebut pengurus telah menetapkan program kerja masjid Al Qadar dan struktur organisasi kepengurusan yang lengkap, periode 2024-2026 yaitu: Pelindung : Kepala KUA Kec. Nanggalo, Penasehat : Lurah Surau Gadang, Pembina : (1) Prof. DR.Ir. H Zulfadly Syarif, MS (2) Ir. Ismal Bari, M.Si (3) Drs. Bustamar Tamin (4) Drs. H. Dartnadi (5) H. Syahira Yunis (6) Drs. H Kamaruddin, SH,MH (7) H. A. Rahman, Ketua : Thaufiq Arsani, S.Ag, Sekretaris: H. Hartomi Sutia Betha, Bendahara: Nur Taufik, SE, Ketua bidang imarah: H. Dedet Darmadi, M.PD dan memiliki bidang-bidang yang telah ditetapkan, dari sekian banyak bidang yang telah disusun oleh pengurus masjid penulis tertarik membahas bidang imarah masjid

Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari Masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang:

a. Visi:

Mewujudkan generasi yang madani dan berakhlakul karimah dengan melakukan pembinaan yang terstruktur sehingga dapat melahirkan generasi yang berakhlak baik dan jujur.

b. Misi:

- 1) Mengembangkan dakwah dan pembinaan umat Islam melalui khutbah jum'at, kegiatan hari besar islam, majelis taklim, dan kajian-kajian yang berkesinambungan

⁵ Dokumen Program Kerja Masjid Al Qadar Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang

- 2) Mengembangkan pendidikan Islam bagi anak-anak, remaja, dan dewasa melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan pusat kegiatan belajar masyarakat
- 3) Mengembangkan kesejahteraan dan pemberdayaan umat melalui kegiatan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah, dan menyelenggarakan kegiatan sosial ekonomi (Koperasi Masjid)
- 4) Menjaga dan memelihara keindahan, ketertiban dan kebersihan Masjid sehingga memberikan suasana yang nyaman, aman, dan kondusif bagi jama'ah dan siapa saja yang datang ke Masjid.

c. Tujuan Masjid

- 1) Mengembangkan dan meningkatkan pembinaan umat dalam rangka turut aktif membangun manusia sehingga jadi insan kamil
- 2) Meningkatkan peran Masjid sebagai wadah pemersatu umat dan pusat ibadah
- 3) Meningkatkan kualitas umat Islam dalam kaderisasi umat yang bertaqwa kepada Allah SWT.⁶

Adapun beberapa program kerja tersebut difokuskan kepada aspek bidang *Imarah* yaitu (1) bidang ibadah dan dakwah bidang ini mencakup: pelaksanaan sholat 5 waktu, pelaksanaan sholat jum'at, pelaksanaan wirid 4 kali seminggu, pelaksanaan wirid sabtu, pelaksanaan kegiatan hari besar islam diantaranya : hari raya idul fitri, hari raya idul adha, tahun baru 1 muharram, maulid nabi, isra' mi'raj dan pelaksanaan ibadah ramadhan, buka bersama di setiap bulan suci ramadhan al akahfi bersama di malam jum'at, dan al waqiah bersama di setiap malam rabu, pengajian surah yasin, pengajian al mulk ba'da isya, wirid dan kuliah umum atau subuh Mubarak. (2) bidang Pendidikan mencakup: mengadakan qatam qur'an 1 kali 3 tahun, kegiatan mda, dan menjadikan mda masjid al qadar jadi yang terbaik dengan dibuktikan : meraih nilai uam tertinggi tingkat kecamatan nanggalo, menjuarai tahfiz tingkat kecamatan nanggalo, menjuarai lomba pidato, menjuarai tilawah porsadin tingkat kecamatan nanggalo, dan lain-lain. (3) bidang remaja masjid mencakup: mengaktifkan GEMA (Generasi Muda Al Qadar) dengan melibatkan gema sebagai panitia ramadhan diantaranya: menunjuk gema sebagai koordinator untuk menyampaikan ustad yang akan memberi ceramah

⁶ Dokumen Program Kerja Masjid Al Qadar Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang

selama bulan ramadhan dan dilaksanakan secara bergantian atau bergilir dan menyimpulkan ceramah ramadhan sebelum sholat tarwih dilaksanakan.(4) bidang sosial mencakup : kegiatan di bidang sosial yang ada pada Masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang adalah kegiatan takziah, penyelenggaraan ibadah qurban, santunan buka bersama anak yatim dan kunjungan ke panti asuhan, serta tersalurnya dana waqaf, infaq sedekah dan zakat.(5) bidang perpustakaan mencakup : seksi perpustakaan mengadakan ruang baca yang nyaman, melakukan sortasi buku-buku yang masih layak baca, adanya kerja sama Masjid Al Qadar dengan UNP untuk menambah referensi perpustakaan digital.(6) bidang majelis ta'lim mencakup : penambahan pemahaman Al Qur'an dan Hadis, kunjungan sosial, mempererat hubungan silaturahmi dan mengetahui informasi terkini, serta majelis taklim Masjid Al Qadar mengikuti lomba qasidah mewakili lomba tingkat kecamatan di kantor Gubernur Sumatera Barat, kegiatan majelis taklim yang berjalan lancar di setiap sesuai acara majelis taklim Masjid Al Qadar mengunjungi panti jompo Lubuk Aluang.

Berdasarkan dari semua banyaknya program yang telah disusun pada bidang imarah hasil dari wawancara yang dilakukan dengan Dedet Darmadi, mengatakan pada dasarnya semua program dapat dilaksanakan dengan yang telah di tetapkan oleh pengurus, akan tetapi ada juga pengurus yang tidak aktif dalam menjalankan tugas-tugasnya. Kegiatan yang dilakukan di masjid tersebut tentunya memerlukan manajemen karena sebuah lembaga atau organisasi tidak akan terlepas dari fungsi-fungsi manajemen yang ditetapkan.⁷

Gambar 1.1

Observasi Awal kegiatan Imarah Masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang



Sumber: Dokumen Kegeiatan Imarah 2024

⁷ Dedet Darmadi, (ketua bidang imarah Masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang, wawancara online) tanggal 21-09-2024

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 20 September 2024 pukul 21.00 seperti pada gambar di atas di masjid Al Qadar kecamatan Nanggalo Padang terlihat bahwa masjid ini mempunyai beberapa keunikan yaitu mempunyai kegiatan membaca al kahfi setiap malam jum'at, al waqiah setiap malam rabu, kegiatan kajian keagamaan yang diselenggarakan rutin seminggu empat kali, kegiatan pelaksanaan hari besar islam, kegiatan qatam qur'an satu kali tiga tahun, pengajian surah yasin, pengajian al mulk ba'da isya, wirid dan kuliah umum atau subuh Mubarak kegiatan generasi muda Al Qadar, dan juga melakukan kegiatan kunjungan kepanti asuha serta kegiatan majelis taklim, masjid Al Qadar ini juga mempunyai kantor kesekretariat dan perpustakaan.

Maka dari itu penulis tertarik dan berinisiatif untuk melakukan penelitian di Masjid Al Qadar yang berada di Kecamatan Nanggalo Siteba Kota Padang di samping itu telah lengkap pada umumnya program kerja dapat dilaksanakan, namun dari keaktifan pengurus belum semua aktif menjalankan tugas-tugasnya untuk itu penulis melihat lebih jauh bagaimana "**Manajemen Imarah pada Masjid Al Qadar**" sebagai objek utama dalam penulisan karya ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah **Bagaimana Manajemen Imarah Masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang ?**

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terfokus dan terarah, dan penulis tidak keluar dari inti permasalahan yang akan dibahas dengan judul Manajemen Imarah Pada Masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang, maka yang menjadi batasan masalahnya adalah :

- a. Perencanaan dalam bidang imarah Masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang

- b. Pengorganisasian dalam bidang imarah Masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang
- c. Penggerakan dalam bidang imarah Masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang
- d. Pengawasan dalam bidang imarah Masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui perencanaan imarah Masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang.
- b. Untuk mengetahui pengorganisasian imarah Masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang.
- c. Untuk mengetahui penggerakan imarah Masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang.
- d. Untuk mengetahui pengawasan imarah Masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk menamabah pengetahuan peneliti dan dapat dijadikan asumsi dasar dalam merangsang penelitian selanjutnya terkait masalah yang sama.
- b. Sebagai bahan informasi dalam sumbagan pemikiran bagi mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah serta bagi pihak-pihak tertentu yang membutuhkan.
- c. Untuk dijadikan sebagai perkembangan ilmu pengetahuan bagi penulis, bahwasanya, manajemen dakwah memiliki andil penting dalam mewujudkan tujuan, sesuai dengan harapan diperlukan penerapan ilmu manajemen dalam pengelolaan masjid.
- d. Untuk memperoleh gelar S.Sos pada program Studi Manajemen Dakwah di fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

E. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul dalam pembahasan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan arti kata yang terdapat pada judul sebagai berikut :

Manajemen : Manajemen adalah seni, proses serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam lainnya untuk mencapai tujuan pembangunan Masjid sebagai pusat kegiatan dari umat Islam. Manajemen masjid yang efektif dan efisien merupakan suatu hal pokok yang dilakukan oleh

seorang manajer atau pengurus dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Imarah : Bidang imarah merupakan usaha untuk memakmurkan masjid melalui kegiatan program-program sebagai tempat ibadah, pembinaan dan kesejahteraan umat yang meliputi peribadatan, pendidikan, kegiatan sosial dan pengatan hari besar islam.

Masjid Al Qadar : Masjid Al Qadar terletak di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Kecamatan Nanggalo : Termasuk salah satu Kecamatan di Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan penjelasan istilah diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang di maksud dengan penelitian ini adalah rangkaian proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan pembangunan masjid atau merealisasikan fungsi masjid sebagai pusat kegiatan umat islam, melalui kegiatan dan program-program sebagai tempat ibadah, pembinaan dan kesejahteraan umat yang meliputi peribadata, penyelenggaraan pendidikan dan lain sebagainya untuk memakmurkan masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

- BAB I** Berisikan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB II** Landasan teori yang mencakup pengertian masjid, fungsi masjid, manajemen masjid, tujuan manajemen masjid, dan fungsi manajemen masjid.
- BAB III** Berisikan tentang metodologi penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** Berisi hasil penelitian yang terdiri dari masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang yang secara perkembangannya mengetahui secara umum sejarah, visi, misi, motto, struktur, program, dan mengetahui secara khusus perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan pada masjid Al Qadar Kecamatan Nanggalo Padang.
- BAB V** Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran